BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari karya ilmiah akhir ners ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Data dari hasil pengkajian didapatkan pasien mengatakan merasa dirinya tidak berguna semenjak kehilangan pekerjaannya, pasien mengatakan dirinya selalu membebani keluarga sampai saat ini pasien merasa gagal dan tidak berguna lagi, pasien merasa tidak ada hal positif yang patut dibanggakan dari dirinya, pasien mengatakan tidak mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi di tambah lagi pasien sering merasa gagal dan kecewa terhadap hal-hal kecil, pasien mengatakan ketika memiliki masalah pasien memilih untuk memendam sendiri dan tidak mau bercerita. Didapatkan juga data seperti pasien suka menyendiri dan berjalan sendiri, sering menunduk, kontak mata kurang, bicaranya pelan dan juga keras, pasien seperti ingin mengakhiri pembicaraan, pasien tampak menunduk, pasien suka menyendiri tidak bergaul dengan yang lain dan pasien sering diam.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah Harga Diri Rendah berhubungan dengan ideal diri tidak tercapai ditandai dengan, Pasien mengatakan dirinya selalu membebani keluarga sampai saat ini pasien merasa gagal dan tidak berguna lagi, pasien mengatakan merasa dirinya tidak berguna semenjak kehilangan pekerjaannya. Pencetusnya saat pasien duduk sendiri, pasien mengatakan tidak mampu menyelesaikan masalah yang sedang

dihadapi di tambah lagi pasien sering merasa gagal dan kecewa terhadap hal-hal kecil.

3. Intervensi keperawatan pada pasien berfokus pada intervensi utama dengan label manajemen perilaku, serta intervensi inovasi yang dilakukan berdasarkan konsep *evidence based practice* dan konsep penelitian terkait berupa pemberian terapi terapi thought stopping untuk mengontrol harga diri rendah pada pasien.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu manajemen manajemen perilaku serta intervensi inovasi berupa pemberian terapi *thought stopping* untuk mengontrol harga diri rendah pada pasien. Berdasarkan intervensi keperawatan yang ditetapkan, semua intervensi sudah dilakukan selama 7 kali 20 menit. Pasien telah diberikan intervensi terapi *thought stopping* selama 7 kali pertemuan.
5. Hasil evaluasi setelah diberikan intervensi pada pasien mengatakan dirinya yang tak berguna sudah tidak ada lagi, pasien mengatakan sudah tidak merasa kecewa lagi, pasien mengatakan sudah bisa melakukan terapi tought stopping sendiri, pasien mengatakan sudah bisa bercerita dengan satu temannya, pasien mau diajak mengobrol, selama interaksi pasien kooperatif saat melakukan tarapi *thought stopping,* pasien tampak bisa melakukan terapi *tought stopping* sendir dan pasien sudah mampu menilai positif dirinya
6. Penerapan terapi *thought stopping* yang diberikan intervensi ini selama 7 kali 20 menit dengan hasil yang didapatkan pada pasien terdapat beberapa penurunan tanda dan gejala harga diri rendah diantaranya pasien sudah mau bercerita dengan teman-temannya, pasien mau diajak mengobrol, pasien

sudah mau memperkenalkan dirinya, pasien mau bercerita tentang dirinya, pasien sudah mampu menilai positif dirinya. \

B. Saran

1. Bagi manajemen Pelayanan Kesehatan diharapkan kepada pelayanan kesehatan agar dapat menerapkan secara maksimal implementasi terapi *thought stopping* pada pasien dengan harga diri rendah
2. Bagi Tempat Praktek Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan harga diri rendah pada pasien skizofrenia dengan terapi *thought stopping*. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh terapi *thought stopping* pada pasien skizofrenia dengan harga diri rendah.